

Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri 02 dan 04 Kampung Olo

Restika Viola¹, Lusi Susanti², Reno Rahma Dania³, Sinta⁴

¹²³⁴Program Studi Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang
e-mail: restikaviola02@gmail.com, renord77@gmail.com sinta212003@gmail.com

Abstrak

Studi ini fokus pada analisis proses pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri 02 dan 04 Kampung Olo, meliputi tiga fase; perencanaan, penggunaan, dan pertanggungjawaban. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi efektivitas praktik saat ini dan mengidentifikasi area peningkatan. Metode penelitian ini menggabungkan analisis data sekunder, survei, dan wawancara dengan para stakeholder di SD Negeri 02 dan 04 Kampung Olo. Dalam fase perencanaan, penelitian ini menemukan bahwa meskipun sekolah memiliki rencana yang terstruktur, seringkali terdapat kekurangan dalam penyesuaian rencana tersebut dengan kebutuhan aktual dan sumber daya yang tersedia. Pada fase penggunaan, studi ini mengungkapkan bahwa ada variasi signifikan dalam efisiensi dan transparansi penggunaan dana. Terakhir, dalam fase pertanggungjawaban, penelitian ini menyoroti pentingnya sistem pelaporan yang lebih robust dan mekanisme audit yang efektif untuk meningkatkan akuntabilitas. Hasil studi ini untuk menganalisis dan menilai efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SD Negeri 02 dan 04 Kampung Olo

Kata kunci: *Perencanaan, Penggunaan dan Pertanggungjawaban*

Abstract

This study focuses on analyzing the process of managing School Operational Assistance (BOS) funds at SD Negeri 02 and 04 Kampung Olo, including three phases; planning, use and accountability. The goal is to evaluate the effectiveness of current practices and identify areas for improvement. This research method combines secondary data analysis, surveys, and interviews with stakeholders at SD Negeri 02 and 04 Kampung Olo. In the planning phase, this research found that although schools have structured plans, there are often deficiencies in adapting these plans to actual needs and available resources. In the use phase, this study reveals that there are significant variations in the efficiency and transparency of the use of funds. Finally, in the accountability phase, this research highlights the importance of a more robust reporting system and effective audit mechanisms to increase accountability. The results of this study are to analyze and assess the effectiveness of managing School Operational Assistance (BOS) funds at SD Negeri 02 and 04 Kampung Olo

Keywords : *Planning, Use, And Accountability*

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional merupakan usaha peningkatan sumber daya manusia dan masyarakat Indonesia yang dilakukan secara berkelanjutan, berlandaskan kemampuan nasional, dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memperhatikan tantangan perkembangan global. Mengingat sumber daya manusia merupakan salah satu aset nasional yang mendasar dan faktor penentu utama bagi keberhasilan pembangunan, maka dalam pelaksanaan pembangunan nasional yang pada hakikatnya untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya dan seluruh masyarakat Indonesia harus memiliki landasan yang berdasar kepada Pancasila dan UUD 1945. Upaya yang paling strategis dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah dengan melalui pendidikan. Pendidikan sangat penting bagi Negara dan bangsa Indonesia, sebab dengan pendidikan kita dapat mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan akan berarti dan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia bilamana pendidikan tersebut memiliki sistem yang berkualitas dan relevan dalam pembangunan. Oleh karena itu, kualitas pendidikan merupakan kebijakan dan program yang harus dilaksanakan secara optimal.

Program Bantuan Operasional Sekolah dilaksanakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dana bantuan operasional sekolah yang selanjutnya disebut Dana BOS adalah dana yang digunakan terutama untuk mendanai belanja nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar dan menengah sebagai pelaksana program wajib belajar, dan dapat dimungkinkan untuk mendanai beberapa kegiatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, yang semuanya terdapat pada petunjuk teknis (juknis) mengenai pengelolaan Dana BOS reguler tahun 2022 yang diatur dalam Permendikbudristek (2022) Nomor 2 tahun 2022 oleh Kemendikbud sebagai pihak yang bertanggungjawab secara teknis dalam pengelolaan program dana bantuan operasional sekolah BOS Reguler (Kemendikbud, 2022).

Wardoyo (dalam M. Rohman & Sodan Amri 2012:273), ia mendefinisikan pengelolaan sebagai suatu rangkaian kegiatan yang berintikan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam Dirjen Dikdasmen Kemendikbud (2014:3) disebutkan bahwa secara umum program BOS bertujuan untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan dalam rangka wajib belajar 9 tahun yang bermutu. Selain daripada itu, diharapkan program BOS juga dapat ikut berperan dalam mempercepat pencapaian standar pelayanan minimal di sekolah. Dengan adanya Bantuan Operasional Sekolah ini bertujuan untuk meringankan beban suatu pendidikan serta masyarakat (orang tua peserta didik) apabila dana BOS ini dikelola dengan baik maka tidak akan menimbulkan kesalahan pahaman antara pihak sekolah dengan masyarakat (orang tua peserta didik) agar tujuan pendidikan berjalan secara efektif dan maksimal.

METODE

Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2019), adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, serta

sistematis. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014:39) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang diajukan dalam penelitian ini, maka jenis penelitian ini adalah penelitian descriptive dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang mengungkapkan masalah yang terjadi pada masa sekarang sebagaimana adanya. Penelitian ini akan mendeskripsikan dan mengungkapkan data yang berhubungan dengan pengelolaan dana bos di SDN 02 dan 04 Kampung olo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama bulan November 2023 sampai dengan Desember di SDN 02 dan 04 Kampung Olo. Wawancara dilakukan terhadap 2 orang narasumber yang dilakukan di SDN 02 dan 04 Kampung Olo, narasumber yang berhasil dilakukan secara insentif yaitu Ennita syofiani S.pd dan Ermanto S.pd. Wawancara dengan Ibu Ennita syofiani S.pd SDN 02 KAMPUNG OLO dilakukan pada hari Rabu tanggal 13 desember 2023 dan wawancara dengan bapak Ermanto S.Pd SDN 04 Kampung Olo dilakukan pada hari jumat tanggal 15 Desember 2023.

Penelitian ini dilengkapi dengan data hasil observasi langsung yang dilaksanakan dengan rentang waktu pada bulan November 2023 sampai dengan Desember. Untuk memperkuat substansi data hasil wawancara dan observasi, maka dilakukan penelusuran terhadap dokumen dan arsip mengenai pengelolaan dana BOS di SDN 02 dan 04 Kampung Olo. Berdasarkan hasil peneltian yang dilakukan Perencanaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) melibatkan serangkaian langkah yang melibatkan wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data dari perencanaan dana BOS. Hasil wawancara dengan kepala sekolah SDN 04 Kampung Olo, Bapak Ermanto S.Pd, mengungkapkan bahwa proses perencanaan RKAS dimulai dengan mencatat kegiatan dan anggaran yang dibutuhkan, disusun bersama komite sekolah, kepala sekolah, bendahara, dan guru staf dalam rapat RKAS. Setelah disepakati dalam rapat, RKAS ditandatangani oleh komite sekolah, kepala sekolah, dan bendahara. Hal serupa diungkapkan oleh Ennita Syofiani S.Pd, kepala sekolah SDN 02 Kampung Olo.

Berdasarkan wawancara dan dokumentasi, kesimpulan ditarik bahwa seluruh kegiatan yang akan didanai oleh dana BOS direncanakan pada awal tahun anggaran. Proses perencanaan melibatkan komite sekolah, kepala sekolah, bendahara, guru, dan pihak administrasi sekolah. Perencanaan dimulai dengan penyusunan oleh masing-masing guru, dan komite sekolah memberikan pertimbangan. Setelah disepakati, kegiatan ditandatangani oleh kepala sekolah, komite sekolah, dan bendahara. Perencanaan dilakukan untuk satu tahun anggaran, dengan kegiatan dan anggaran setiap triwulan yang berbeda. Penggunaan dana BOS di SDN 02 dan 04 Kampung Olo sesuai dengan RKAS yang telah ditetapkan. Hasil wawancara dengan kepala sekolah, bendahara, dan guru menunjukkan bahwa dana BOS mencukupi biaya operasional non-personalia sekolah. Proses penggunaan dana BOS dilakukan sesuai dengan perencanaan RKAS yang dibuat pada awal tahun

anggaran, dan tidak ada pungutan biaya tambahan dari siswa untuk kebutuhan non-operasional.

Pembukuan dana BOS dilakukan setiap bulan oleh bendahara dengan pencatatan yang dilengkapi bukti transaksi pembelian seperti kuitansi. Proses pembukuan mencakup buku kas umum dan buku pembantu bank, sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah, bendahara, dan guru. Pelaporan dana BOS di SDN 02 dan 04 Kampung Olo dilakukan oleh pengelola dana BOS sekolah setiap akhir periode. Hasil wawancara dengan kepala sekolah, bendahara, dan guru menunjukkan bahwa laporan diserahkan kepada Tim Manajemen BOS Kabupaten, Dinas Pendidikan Kabupaten, dan dilakukan daring ke halaman website BOS. Proses pelaporan sesuai dengan juknis, dilakukan setiap akhir periode, yaitu empat kali dalam satu tahun anggaran sesuai dengan jumlah penerimaan dana BOS.

Pembahasan

Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDN 02 dan 04 Kampung Olo melibatkan tahapan perencanaan, penggunaan, dan pelaporan. Perencanaan dimulai dengan penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) setiap awal tahun anggaran, melibatkan kepala sekolah, bendahara, dewan guru, dan komite sekolah. Proses ini sesuai dengan Petunjuk Teknis tahun 2019, menekankan keputusan yang tepat dan persetujuan Komite Sekolah.

Penggunaan Dana BOS di sekolah ini diarahkan sesuai RKAS untuk kegiatan operasional. Dana dialokasikan untuk pengembangan perpustakaan, penerimaan peserta didik baru, kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler, evaluasi pembelajaran, pengelolaan sekolah, pengembangan keprofesian guru, serta manajemen sekolah. Namun, terdapat penggunaan dana yang tidak sesuai peruntukannya, seperti pembelian kebutuhan harian guru, yang seharusnya dihindari untuk mencegah penyalahgunaan dana BOS. Pelaporan Dana BOS dilakukan secara lengkap dan sesuai jadwal.

Dokumen laporan mencakup RKAS, realisasi pendapatan dan belanja sekolah, surat pernyataan tanggung jawab, rekening bank, bukti laporan ke website Kemendikbud, buku kas umum, daftar nama siswa dan guru, bukti pengeluaran, dan foto dokumentasi kegiatan sekolah. Pelaporan juga dilakukan secara daring ke website BOS setiap triwulan, memenuhi persyaratan Petunjuk Teknis BOS tahun 2019.

Kepala sekolah dan bendahara menyampaikan laporan secara lisan kepada komite sekolah dan guru, yang kemudian menerima laporan tersebut sebagai pertanggungjawaban dana BOS. Meskipun demikian, terdapat penggunaan dana BOS yang tidak sesuai peruntukannya dan kebutuhan harian lainnya. Keseluruhan, pelaporan Dana BOS di SDN 02 dan 04 Kampung Olo berjalan sesuai petunjuk teknis dan jadwal, mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS. Berikut rincian data penelitian yang kami lakukan dilokasi penelitian dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Karakteristik

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	6	20%

perempuan	24	80%
-----------	----	-----

Tabel 2. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Jumlah	Persentase
Tenaga administrasi sekolah	3	10%
Guru	27	90%

Tabel 3. Kriteria pengujian Uji validitas dan Reabilitas

Kriteria Pengujian		
Nilai Acuan	Nilai cronbach's Alpha	Kesimpulan
0,7	0,721833566	Reliabel

Tabel 4. Dasar Pengambilan Keputusan

Dasar Pengambilan Keputusan
Jika Nilai Cronbach,s Alpha>0,70 Maka Berkesimpulan Reliabel
Jika Nilai Cronbach,s Alpha>0,70 Maka Berkesimpulan Tidak Reliabel

Penelitian ini melibatkan 30 responden, terdiri dari tenaga pendidik (guru) dan tenaga kependidikan (tata usaha). Analisis karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa 20% (6 orang) merupakan laki-laki dan 80% (24 orang) adalah perempuan. Karakteristik responden menurut jenis kelamin menggambarkan dominasi responden perempuan dalam penelitian ini. Selain itu, karakteristik responden juga dianalisis berdasarkan status kepegawaian/jabatan di sekolah. Hasilnya menunjukkan bahwa 90% (27 orang) dari responden menjabat sebagai guru, sementara 10% (3 orang) menjabat sebagai tenaga administrasi sekolah. Karakteristik responden menurut jabatan di sekolah mencerminkan dominasi responden dari kalangan tenaga pendidik dibandingkan dengan karyawan di SDN 02 dan 04 Kampung Olo. Dengan demikian, mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan dan merupakan tenaga pendidik di sekolah tersebut.

SIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut: Perencanaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDN 02 dan 04 Kampung Olo telah dilaksanakan sesuai dengan Petunjuk Teknis tahun 2019. Proses perencanaan, yang melibatkan kepala sekolah, bendahara, guru, dan komite sekolah, menghasilkan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) berdasarkan kesepakatan dan keputusan bersama. Penggunaan dana BOS di sekolah tersebut mengikuti petunjuk teknis BOS 2019, meskipun terdapat beberapa kejanggalan, seperti pembiayaan yang tidak sesuai dengan komponen dana BOS dan adanya perbedaan antara penggunaan dana BOS dengan realitas di sekolah, seperti kondisi beberapa

ruang kelas yang masih rusak. Pelaporan dana BOS di SDN 02 dan 04 Kampung Olo sesuai dengan Petunjuk Teknis BOS tahun 2019. Dokumen yang dilaporkan oleh pengelola BOS lengkap, mencakup laporan catatan pelayanan dan penanganan pengaduan masyarakat, laporan aset yang dilaporkan kepada pemerintah pusat dan dinas pendidikan kabupaten, serta pelaporan dilakukan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Permana dan Evi Yulia Purwanti. 2011. Benefit Incidence Analysis Terhadap Bantuan Operasional Sekolah Untuk SMP Swasta Di Kota Semarang. Jurnal Skripsi.
- Asmani, Jamal Ma'mur. Tips Aplikasi Manajemen Sekolah. Yogyakarta : DIVA Press (Anggota IKAPI). 2012
- Andang, 2014. Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah, Jogjakarta, ArRuzz Media.
- Dadang Suhardan, dkk. 2012. Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Dedi Supriadi. 2003. Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. Inventarisasi dan Kajian Inovasi Pendidikan. Jakarta: Balitbang Diknas.
- Dirjen Dikdasmen Kemendikbud. 2014. Petunjuk Teknis: Penggunaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah 2014. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Kemendikbud RI
- Depdiknas, 2012:4
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). Pedoman Pengelolaan Dana BOS.
- Ega Rezky Hastyarini. 2015. Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Menengah Atas (BOS SMA) Di SMA Negeri 1 Pejagoan, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah Tahun 2014. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fitri, A. (2014). Pegelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mandiangin Koto Selatan Kota Bukittinggi. Jurnal Administrasi Pendidikan. Bahana Manajemen Pendidikan, 2(1).
- Ibrahim Bafadal. 2003. Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Jamal Ma'mur Asmani, tips aplikasi manajemen sekolah, (Jogjakarta : DIVA press 2012), hal..., 223
- Karisun. 2010. Analisis Pelaksanaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di MTs Negeri Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta. Skripsi. UIN Yogyakarta.
- Kunandar. 2011. Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Lia Yuliana dan Suharsimi Arikunto. 2008. Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: Aditya Media Yogyakarta.
- Kemendikbud. (2022). Petunjuk Teknis Penggunaan dan Pertanggungjawaban Dana Bantuan Operasional Sekolah untuk Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. <http://bos.kemdikbud.go.id/media/share/upload/files/Juknis%20BOS%202015%20Final.pdf>. Informasi Petunjuk Teknis BOS 2015. Diakses pada tanggal 1 Juni 2015.
- Kusno, Mas Luyah Suib, Wahyudi, Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah, Program Magister Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak, h. 2.
- Matim, Manajemen Keuangan, (Bandung: IKAPIJABAR, 2014), h. 4
- Muhammad Joko Susilo. 2008. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Manajemen Pelaksanaan Dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyono. 2010. Konsep Pembiayaan Pendidikan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Nantang. 2013. Ekonomi & Pembiayaan Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muryati, I. (2016). Pengelolaan Dana Bos Pada Sd Negeri Di Upt Pelayanan Pendidikan Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman. Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, 4(2), 237–246. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jamp>
- Mushthofa, A., Munastiwi, E., & Dinana, A. (2022). Manajemen pembiayaan pendidikan berbasis bebas sumbangan pembinaan pendidikan. Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, 10(1), 64–67. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jamp>
- Mulyono. (2010). Manajemen Berbasis Sekolah. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Mulyono. (2010). Konsep Pembiayaan Pendidikan. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, hal. 172
- Nurhayati, I., & Susilowati, E. (2017). Analisis Pelaksanaan Pengelolaan Dana BOS di Sekolah Dasar. Jurnal Administrasi Pendidikan, 25(1), 1-10.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2020 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Reguler